



Nurhayati¹
 Anggi Nadzifa Nauli
 Vasha²
 Mega Rahmadani
 Siregar³
 Nasywa Nathania Haqiqi
 Ritonga⁴
 Muhammad Zieo
 Addefrid Putra⁵
 Maisari Nasution⁶
 Rizki Makmur Siregar⁷

PERANAN KELOMPOK 98 UINSU DALAM STRATEGI TERPADU PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BINJAI BARU KABUPATEN BATUBARA

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah salah satu bentuk program dari kampus yang berlangsung di lapangan terhadap masyarakat dengan maksud dan tujuan menjadikan mahasiswa lebih paham dan mengetahui kehidupan masyarakat. Artikel ini adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh 28 mahasiswa untuk mengabdikan pada masyarakat, yang dilaksanakan pada 25 Juli – 27 Agustus 2024 terhitung selama 34 hari di Desa Binjai Baru, Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten BatuBara. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dalam proses pengumpulan data dengan dilakukannya observasi lapangan di Desa Binjai Baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam pemberdayaan masyarakat melalui tiga tema utama: moderasi beragama, pengurangan kemiskinan ekstrem, dan penanganan serta pencegahan stunting.

Kata Kunci: Desa Binjai Baru, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pemberdayaan Masyarakat

Abstract

Community Service Program (KKN) is a form of programme from the campus that takes place in the field to the community with the intention and purpose of making students more understanding and knowledge of community life. This article is one form of activity carried out by 28 students to serve the community, which was carried out on 25 July - 27 August 2024, accounting for 34 days in Binjai Baru Village, Datuk Tanah Datar District, BatuBara Regency. The research method used is qualitative in the data collection process with field observations in Binjai Baru Village. The results showed that this activity successfully achieved its goals in community empowerment through three main themes: religious moderation, extreme poverty reduction, and handling and preventing stunting.

Keywords: Binjai Baru Village, Community Empowerment, Community Service Program (KKN)

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu bentuk program dari kampus yang berlangsung di lapangan terhadap masyarakat dengan maksud dan tujuan menjadikan mahasiswa lebih paham dan mengetahui kehidupan bermasyarakat serta tau tentang permasalahan di lingkungan masyarakat (Laia, 2022). Bukan hanya itu mahasiswa/i juga di tuntut untuk mampu mencari

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

^{2,3,4,7} Fakultas Kesehatan Masyarakat, UIN Sumatera Utara

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara

⁶Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sumatera Utara

email:nurhayati1672@uinsu.ac.id, angginadzifa@gmail.com, rahmadanimega72@gmail.com, nnathania1205@gmail.com, rizkiimakmur12@gmail.com, zieomuhammad@gmail.com, meys63637@gmail.com

solusi dan jalan keluar terbaik untuk permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, oleh sebab itu kelompok-kelompok kuliah kerja nyata haruslah terdiri dari berbagai fakultas dan jurusan dengan maksud dapat mengabdikan kepada masyarakat desa dengan membawa ilmu yang diperoleh di kampus mampu di implementasikan langsung pada kehidupan bermasyarakat, serta memberikan pemahaman baru kepada masyarakat mengenai pemecah permasalahan yang ada di desa dengan melakukan pemberdayaan masyarakat (Aliyyah et al., 2021).

Pemberdayaan masyarakat memiliki landasan teoritis yang kuat dalam konsep partisipasi, pemberdayaan, dan pembangunan berkelanjutan. Menurut Dr. Zubaegi (2013), pemberdayaan masyarakat melibatkan peningkatan kemampuan individu dan kelompok untuk mengontrol dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Dalam konteks program KKN, konsep pemberdayaan masyarakat mencakup berbagai elemen, seperti penguatan moderasi beragama, meningkatkan perekonomian melalui pengembangan UMKM, serta melakukan pencegahan dan penanggulangan stunting di desa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga berfungsi sebagai metode pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dengan mengalami kehidupan di masyarakat. Dengan cara ini, mereka dapat secara langsung mengenali dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, sambil berupaya meningkatkan wawasan dan penguasaan ilmu para mahasiswa. (Siregar et al., 2021).

Kegiatan KKN kelompok 98 berlokasi di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten BatuBara. Desa ini berada di bagian timur Provinsi Sumatera Utara, dalam wilayah administratif Kabupaten Batubara. Lokasinya berada dalam zona yang strategis, di mana desa ini berdekatan dengan beberapa desa lain di Kecamatan Datuk Tanah Datar, dan terhubung dengan pusat kecamatan serta kabupaten melalui jalan-jalan utama. Desa ini terdiri dari 9 dusun yaitu, Dusun 1 P. Sederhana, Dusun 2 Sedayu, Dusun 3 Sidodadi, Dusun 4 Purwosari, Dusun 5 Asahan Jaya, Dusun 6 Ilir Putra, Dusun 7 Pasir-Pasir, Dusun 8 Mekar Baru, Dusun 9 Ilir Jaya, dimana dusun 5 Asahan Jaya merupakan Dusun yang ditempati oleh kelompok KKN 98. Sebagian besar penduduk di Desa Binjai Baru bermata pencaharian petani kelapa sawit dan peternak sapi.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Anggito, 2018). Metode ini dilakukan dengan membuat pendekatan secara mendalam dan pengamatan secara langsung kepada penduduk maupun instansi pemerintahan yang berada di Desa Padang Maninjau.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, yaitu metode yang mendeskripsikan sistematis dari peristiwa, perilaku, dan artefak dari sebuah pengaturan sosial. Oleh karena itu, observasi sangat diperlukan untuk mengumpulkan data tentang orang, proses, dan budaya. Tujuan melakukan observasi adalah untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut (Haryono, 2020).

Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan KKN Kelompok 98 di Desa Binjai Baru yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 hingga 27 Agustus 2024 dimana program kerja yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan edukasi pada anak.

Kegiatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang melaksanakan beberapa kegiatan di Desa Binjai Baru. Tujuan kegiatan ini untuk mengedukasi warga desa Binjai Baru tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat yang meliputi kegiatan Moderasi Beragama, pengembangan UMKM, serta program kesehatan berupa pencegahan dan penanggulangan stunting pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para peserta KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara melaksanakan program pengabdian pada masyarakat di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten

Batubara, menjalankan Program Kerja KKN yang dirancang dengan mengusung tiga tema utama yang berfokus pada aspek keagamaan, ekonomi, dan kesehatan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten Batubara. Berikut beberapa tema yang kami lakukan.

Tema 1: Moderasi Beragama

Tema pertama adalah moderasi beragama, yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan membiasakan anak-anak untuk beribadah secara rutin. Dalam kerangka ini, mahasiswa KKN akan mengadakan kegiatan seperti mengajar mengaji, mengajar azan, serta mengajarkan tata cara shalat kepada anak-anak di Desa Binjai Baru. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun fondasi spiritual yang kuat bagi generasi muda, sekaligus menanamkan kebiasaan beribadah sejak dini.

Tema 2: Penurunan Kemiskinan Ekstrem

Tema kedua adalah penurunan kemiskinan ekstrem. Dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan, mahasiswa KKN akan melakukan praktek langsung bersama ibu-ibu PKK dan warga desa dalam pembuatan sabun cuci piring. Selain itu, mereka juga akan mengadakan bazar ecoprinting dan kerajinan beads, yang bertujuan untuk menumbuhkan minat wirausaha dan kreativitas sejak dini pada anak-anak. Kegiatan ini dirancang untuk membekali masyarakat dengan keterampilan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta mendorong kemandirian ekonomi.

Tema 3: Penanganan dan Pencegahan Stunting

Tema ketiga adalah penanganan dan pencegahan stunting. Dalam upaya pencegahan, dua kegiatan utama direncanakan: pertama, penyuluhan untuk siswa SMP tentang stunting, yang mencakup informasi mengenai pengertian stunting dan cara pencegahannya; kedua, skrining kesehatan untuk siswa SD kelas 5 dan 6, yang melibatkan pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar lengan, lingkar pinggang, serta tes ketajaman penglihatan dan Tes Ishihara. Selain itu, untuk penanganan stunting, akan dilakukan pemberian makanan tambahan kepada balita, guna mencegah terjadinya stunting dan underweight. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong tindakan nyata dalam menangani masalah gizi buruk di desa.

Moderasi Beragama



Gambar 1. Moderasi Beragama: Mengajar Mengaji, Praktik Sholat, dan Praktik Azan di Mushola Desa

Moderasi beragama adalah pendekatan dalam menjalankan agama yang menekankan keseimbangan, toleransi, dan keterbukaan terhadap perbedaan. Ini melibatkan sikap menghargai keyakinan orang lain, menolak sikap ekstrem, serta berusaha menciptakan kedamaian dan harmoni dalam masyarakat yang beragam. Moderasi beragama mendorong dialog antaragama, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan penerapan ajaran agama dengan penuh kasih sayang dan kedamaian. Pendekatan ini bertujuan untuk mencegah konflik dan mempromosikan kerukunan dalam kehidupan sosial. Kegiatan moderasi beragama yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN 98 UIN Sumatera Utara diantaranya.

Mengajar Mengaji

Pengajaran mengaji ini dilakukan dengan tujuan agar terbentuknya kecintaan dan kepercayaan pada agama. Dengan mengajar ngaji dengan anak-anak sejak dini, dapat membantu

memperkuat akidah anak hingga masa remaja dan dewasa. Program ini diawali dengan melakukan kerja sama dengan remaja masjid Desa Binjai Baru dengan harapan dapat memandu dan membantu berjalannya program moderasi beragama. Kerja sama dengan pihak remaja masjid dimulai dengan pendekatan kepada anak-anak yang akan menjadi sasaran dari program ini. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis di Musholla Dusun V Desa Binjai Baru yang dilakukan setelah selesai shalat Ashar hingga menjelang Maghrib. Sasaran kegiatan ini ialah anak-anak yang tinggal di Desa Binjai Baru.

Praktik Shalat

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih anak-anak sejak usia dini mengenal ibadah shalat dengan baik dan benar, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya ibadah shalat, sehingga kelak ketika anak sudah baligh mampu melaksanakan shalat sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Pada kegiatan praktik shalat tersebut, anak-anak diajarkan cara berwudhu, niat wudhu, bacaan sesudah wudhu, serta rukun sholat dan tata cara shalat yang baik dan benar. Dalam pelaksanaan praktik shalat ini, para mahasiswa/I benar-benar memperhatikan secara detail mulai dari bacaan dan gerakannya, sehingga mereka dapat memahaminya dengan baik.

Praktik Azan

Kegiatan ini dilakukan untuk melatih individu, khususnya anak-anak dalam melafalkan adzan dengan benar. Dalam program ini anak-anak di dusun V Desa Binjai baru diberikan beberapa pelatihan berupa mempelajari teks adzan dimana para anak-anak akan dipandu untuk menghafal dan melafalkan kalimat-kalimat adzan dengan benar. Selama kegiatan praktik ini berlangsung, antusias dari anak-anak di Desa Binjai Baru amat sangat luar biasa mengikuti kegiatan tersebut mereka selalu memperhatikan dan menyimak setiap penjelasan yang diberikan oleh mahasiswa/i KKN 98 UIN Sumatera Utara.

Perwiri dan Perempuan



Gambar 2. Moderasi Beragama: Perwiridan Perempuan di Desa

Program ini dilakukan oleh kelompok wirid ibu-ibu di Desa Binjai Baru pada setiap hari Kamis dan Jum'at. Rangkaian kegiatan yang biasanya dilakukan ketika perwiridan ialah pembacaan zikir bersama, pembacaan surah Yasin, doa bersama, serta terdapat kajian singkat atau ceramah agama yang biasanya disampaikan oleh ustadz/ustadzah ataupun penceramah yang diundang secara khusus.

Program Memajukan UMKM dan Minat Masyarakat



Gambar 3. Kegiatan UMKM: Pembuatan Sabun Cuci Piring

Dalam hal ini, mahasiswa/i KKN merancang berbagai kegiatan yang dirancang secara menarik dan kreatif untuk menginspirasi serta memotivasi masyarakat dalam memulai usaha baru dan menjaga keberlanjutan usaha tersebut. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya menekankan teori, tetapi juga menyediakan pendampingan praktis yang membantu masyarakat mengembangkan keterampilan wirausaha mereka, dengan tujuan menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan di Desa Binjai Baru.

Pembuatan Sabun Cuci Piring

Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam beberapa tahun terakhir semakin meningkat dalam industri perdagangan nasional, didorong oleh berbagai faktor yang mempercepat pertumbuhan dan ekspansi usaha. Salah satu pendorong utama adalah pemasaran online, yang telah membuka peluang baru bagi pelaku UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Desa Binjai Baru baru saja dinobatkan sebagai desa percontohan PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) se-Provinsi. Program-program PKK yang dijalankan di desa ini dinilai berhasil dalam meningkatkan kualitas hidup warga, melalui kegiatan yang meliputi bidang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, hingga lingkungan hidup. Banyak jenis UMKM yang berdiri di Desa Binjai Baru terutama usaha sabun cuci piring yang diminati para ibu rumah tangga.

Dalam proses pembuatan sabun cuci piring para mahasiswa/i KKN UINSU memiliki metode baru dengan melakukan demo praktek bersama ibu PKK dan warga Desa Binjai Baru. Dengan melibatkan ibu-ibu PKK dan warga setempat, kegiatan ini menjadi lebih dari sekadar pelatihan; ia menjadi ajang pemberdayaan yang meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat.

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa/i KKN dan masyarakat desa dapat menciptakan dampak positif yang nyata, baik dalam hal peningkatan keterampilan, pengembangan ekonomi lokal, maupun penguatan ikatan sosial di masyarakat.

- a. Tahap awal pelarutan bahan kimia Texaphon dan ETDA dengan air hangat
- b. Tahap kedua masukan NACL kedalam larutan bahan kimia yang sudah larut
- c. Kemudian masukan pewarna dan pewangi aduk hingga kecampur merata dan mengental
- d. Hasil Produk Sabun Cuci Piring

Penjelasan Tentang Pengemasan Produk Dan Pemasaran Dengan E-Commerce

Popularitas pemasaran online di kalangan UMKM tidak lepas dari beberapa alasan utama yang menarik minat konsumen. Pertama, perbandingan harga yang lebih murah dibandingkan dengan toko fisik, memungkinkan konsumen untuk mendapatkan produk yang sama dengan harga yang lebih terjangkau.

Dalam pengemasan produk sabun cuci piring ada standart yang harus dipenuhi :

- a. Bahan Kemasan yang Aman dan Non-Toksik seperti Tidak Bereaksi dengan Produk serta Bebas dari Zat Berbahaya
- b. Sertifikasi dan Standar Keamanan yang Berlaku seperti yang dikeluarkan oleh FDA, EFSA, atau BPOM.
- c. Ketahanan terhadap Suhu dan Kondisi Lingkungan seperti Resistensi terhadap Suhu dan Kedap Udara dan Air
- d. Kemampuan untuk Mencegah Kontaminasi seperti Proteksi dari Mikroba dan Bebas dari Zat Berbahaya
- e. Desain dan Kekuatan Kemasan seperti Ketahanan Fisik dan Kemudahan dalam Penggunaan
- f. Pelapis yang Aman seperti Coating Non-Toksik
- g. Label yang Transparan dan Informasi yang Jelas
- h. Tidak Menimbulkan Bau atau Rasa

Untuk mendukung perkembangan UMKM di Desa Binjai Baru, mahasiswa/i KKN UINSU memutuskan untuk memberikan panduan tentang cara membuka toko di Shopee dan berbagai marketplace lainnya. Mahasiswa/i KKN UINSU memulai kegiatan ini dengan memberikan penjelasan rinci mengenai langkah-langkah untuk mendaftar dan mengelola toko online. Selain itu, mereka juga menekankan pentingnya memahami algoritma marketplace, termasuk bagaimana memanfaatkan fitur promosi di Shopee dan marketplace lainnya untuk meningkatkan visibilitas produk. Dengan menggunakan platform e-commerce, para pelaku UMKM di desa

tersebut bisa menjangkau konsumen lebih luas, bukan hanya di tingkat lokal, tetapi juga secara nasional dan bahkan internasional.

Bazaar Kerajinan Ecoponding dan Kerajinan Beads



Gambar 4. Bazaar Kerajinan Ecoponding dan Kerajinan Beads

Ecoponding adalah teknik mencetak pola atau gambar pada kain atau kertas dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan ranting.

Kerajinan beads, atau beadwork, adalah seni membuat berbagai produk dengan menggunakan manik-manik kecil sebagai bahan utama. Manik-manik ini, terbuat dari bahan seperti kaca, kayu, atau logam, disusun atau dijahit menjadi perhiasan, aksesoris, dan dekorasi.

Bazaar ini diselenggarakan dengan tujuan menarik minat masyarakat, terutama anak-anak, untuk belajar tentang kerajinan yang ramah lingkungan dan mudah dipelajari. Dengan demikian, bazaar ini berperan penting dalam memperkenalkan konsep wirausaha sejak dini, sambil menanamkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan.

- a. Proses Ecoponding bersama anak-anak Desa Binjai Baru Didampingi Oleh Mahasiswi KKN
- b. Proses Pembuatan Beads bersama anak-anak Desa Binjai Baru

Selama bazaar, anak-anak tampak sangat bersemangat dan antusias mengikuti berbagai kegiatan, seperti ecoponding dan pembuatan beads. Kegiatan ini tidak hanya menarik perhatian mereka tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berharga. Semangat dan partisipasi mereka menunjukkan bahwa bazaar berhasil menyajikan aktivitas yang menarik dan edukatif.

Pencegahan dan Penanganan Stunting



Gambar 5. Kegiatan Skrining dan Penyuluhan Stunting

Program pencegahan dan penanganan stunting yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN mencakup tiga kegiatan utama. Pertama, dilakukan skrining pada anak-anak kelas 5 dan 6 di Madrasah Ibtidaiyah Suhairiyah untuk mendeteksi risiko stunting sejak dini. Program skrining pada siswa kelas 5 & 6 Madrasah Ibtidaiyah Suhairiyah bertujuan mendeteksi masalah kesehatan dasar, seperti hambatan pertumbuhan fisik, gangguan perkembangan kognitif, dan gangguan penglihatan. Skrining ini membantu memastikan anak-anak tumbuh dan berkembang

dengan kondisi kesehatan yang baik, sehingga dapat berpartisipasi penuh dalam aktivitas belajar. Program ini juga berfungsi mendeteksi kondisi kesehatan yang mungkin tidak disadari oleh orang tua, serta mencegah masalah kesehatan sejak dini. Selain itu, skrining ini memberikan edukasi penting kepada anak-anak tentang menjaga kesehatan mereka.

Pada laporan diketahui bahwa responden pada penelitian ini merupakan siswa/i Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Suhairiyah. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang (47.6) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (52.4%). Karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa responden yang mengikuti skrining didominasi oleh kelompok usia 10 tahun sebanyak 22 orang (52.4%).

Pada tanggal 9 Agustus 2024, Desa Binjai Baru di Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batubara melaksanakan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan Pemeriksaan Antropometri, sebagai bentuk intervensi gizi bagi balita yang mengalami kurang gizi melalui evaluasi Indeks Massa Tubuh (IMT). Program ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi anak-anak dan memastikan mereka menerima asupan gizi yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan optimal sesuai usia. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai langkah pencegahan stunting, yang merupakan prioritas dalam pembangunan di bidang kesehatan, terutama dalam peningkatan gizi anak.

Pemeriksaan antropometri melibatkan pengukuran tinggi badan, berat badan, dan penentuan status gizi anak melalui IMT. Anak-anak yang diidentifikasi berisiko stunting atau mengalami kurang gizi berdasarkan hasil pemeriksaan dan catatan kader posyandu, menjadi fokus intervensi yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok 98 KKN.

Dalam kegiatan ini, kader posyandu menyediakan makanan pokok seperti nasi dengan telur dadar, sup telur puyuh, dan pisang sebagai makanan penutup, sementara mahasiswa turut menyumbangkan bubur kacang hijau sebagai tambahan. Meski hasil pemeriksaan lanjutan menunjukkan peningkatan kecil pada IMT anak-anak yang menerima PMT, hasil ini belum menunjukkan perubahan signifikan, karena intervensi hanya dilakukan sebulan sekali.

Posyandu



Gambar 6. Kegiatan Posyandu

Posyandu adalah Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola oleh masyarakat dan dibantu petugas kesehatan, bertujuan menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan anak balita serta mengendalikan angka kelahiran. Posyandu menjadi tempat pertemuan antara pelayanan kesehatan profesional dan peran masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan, terutama untuk pelayanan dasar kesehatan dan keluarga berencana. Program ini dilaksanakan oleh kader yang telah dilatih, serta melibatkan anggota PKK, tokoh masyarakat, dan kader masyarakat lainnya.

Edukasi Sikat Gigi Bersama dan Cuci Tangan Pakai Sabun



Gambar 7. Kegiatan Penyuluhan CPTPS

Edukasi kesehatan Sigiber (Sikat Gigi Bersama) dan CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) di SDN 13 Desa Binjai Baru merupakan inisiatif untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak-anak usia dini dan sekolah dasar. Sigiber bertujuan mengajarkan siswa cara yang tepat untuk menyikat gigi, sementara CTPS menekankan pentingnya mencuci tangan dengan sabun untuk mencegah penyebaran penyakit. Selain itu, kegiatan pengecekan buta warna dilakukan untuk mendeteksi dini gangguan penglihatan warna pada siswa, yang dapat mempengaruhi performa akademik mereka.

Manfaat dari kegiatan Sigiber dan CTPS sangat besar dalam menjaga kesehatan anak-anak. Dengan mengajarkan pentingnya kebiasaan menyikat gigi yang benar, anak-anak dapat terhindar dari berbagai masalah kesehatan gigi seperti gigi berlubang dan penyakit gusi. CTPS membantu dalam mencegah penyebaran penyakit yang dapat ditularkan melalui tangan yang tidak bersih, seperti diare dan infeksi pernapasan. Melalui praktik cuci tangan yang benar, anak-anak diajarkan cara sederhana namun efektif untuk melindungi diri dari berbagai penyakit.

Gotong Royong



Gambar 8. Kegiatan Gotong Royong

Gotong royong adalah prinsip kerja sama dan saling membantu antar anggota masyarakat dalam melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu tugas. Gotong royong menggambarkan semangat kerja kolektif di mana anggota komunitas bekerja sama secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama atau menyelesaikan suatu pekerjaan. Gotong royong bisa melibatkan berbagai jenis kegiatan, seperti membersihkan lingkungan, membangun fasilitas umum, atau menyelenggarakan acara komunitas.

Salah satu program KKN kami adalah gotong royong di desa Binjai baru. Tujuan dilaksanakan gotong royong untuk memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan antar masyarakat juga untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar. Warga desa aktif ikut serta dalam membersihkan lingkungan sekitar. Warga sangat berpartisipasi aktif dalam melaksanakan gotong royong, hal ini mencerminkan semangat kebersamaan dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan tempat tinggal.

Program gotong royong dilaksanakan di IX dusun yang ada di desa Binjai baru. Kegiatan ini diikuti oleh warga desa setempat yang saling membantu dalam berbagai kegiatan

seperti pembersihan lingkungan, perbaikan infrastruktur untuk menyambut HUT RI ke 79, serta kegiatan sosial lainnya. Tim KKN yang terus berkoordinasi dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa untuk merencanakan dan mengatur jalannya kegiatan ini.

Hasil dan capaian:

1. Pembersihan Lingkungan: Lingkungan di IX dusun Binjai Baru berhasil dibersihkan dari sampah di berbagai lokasi, meningkatkan kebersihan dan mencegah masalah kesehatan.
2. Perbaikan Infrastruktur: Tim KKN dan warga memperbaiki infrastruktur untuk HUT RI ke-79 dengan menghias gapura dan melukis tembok, yang berhasil dilaksanakan.
3. Pembentukan Solidaritas Warga: Kegiatan ini membentuk solidaritas warga di Binjai Baru dan meningkatkan kerjasama dalam menjaga lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Desa, Sekretaris Desa beserta jajarannya dan masyarakat Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar Kabupaten BatuBara, yang sudah menerima kami dan mempermudah kegiatan KKN kami. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada Ibu DPL Nurhayati, S.Si, T. M.Si. Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan jurnal ini.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan KKN Kelompok 98 UIN Sumatera Utara yang dilaksanakan di Desa Binjai Baru, Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batubara, menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam pemberdayaan masyarakat melalui tiga tema utama: moderasi beragama, pengurangan kemiskinan ekstrem, dan penanganan serta pencegahan stunting.

1. Moderasi Beragama: Melalui kegiatan mengajar mengaji, praktik shalat, dan azan, kelompok KKN berhasil memperkuat nilai-nilai keagamaan di kalangan anak-anak di desa, yang diharapkan membentuk fondasi spiritual yang kuat bagi generasi muda. Partisipasi aktif anak-anak menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan efektif dalam menanamkan kebiasaan beribadah sejak dini.
2. Penurunan Kemiskinan Ekstrem: Kelompok KKN melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan ekonomi, seperti pembuatan sabun cuci piring, bazar ecoprinting, dan kerajinan beads. Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan baru bagi masyarakat, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan mendorong kemandirian ekonomi di desa.
3. Penanganan dan Pencegahan Stunting: Program ini mencakup skrining kesehatan untuk anak-anak, pemberian makanan tambahan, serta edukasi mengenai pentingnya gizi untuk mencegah stunting. Upaya ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan anak dan pencegahan gizi buruk, yang merupakan langkah penting dalam mengurangi angka stunting di desa tersebut.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN Kelompok 98 berhasil memberdayakan masyarakat Desa Binjai Baru dengan memberikan edukasi, keterampilan, dan dukungan yang berkelanjutan. Kolaborasi antara mahasiswa dan warga desa menghasilkan dampak positif yang signifikan, terutama dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi: Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi. *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2), 143-155.
- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf>
- Anggito, A. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. In E. D. Lestari (Ed.), *Metode Penelitian Kualitatif* (p. 268). CV Jejak. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+kualitatif+adalah&printsec=frontcover

- Depkes RI. (2006). Pedoman umum pengelolaan posyandu. Jakarta: Depkes RIFatihurriszqi, A., & Kurniawan, B. D. (2022, November). Peran Bantuan Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan Ekstrem di Jawa Timur Tahun 2020. In Seminar Nasional Official Statistics (Vol. 2022, No. 1, pp. 1027-1036).
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., ... & Cahyani, A. D. (2023). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA SRIMUKTI KABUPATEN BEKASI. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155-166.
- Hadina, H., Hadriani, H., Muliani, M., & Batjo, S. (2022). Stunting Preventions and Treatments. *Faletehan Health Journal*, 9(02), 176-184.
- Haryani, Siti, D. (2021). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Komunikasi Informasi Dan Edukasi Di Wilayah Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 30-39.
- Haryono, C. G. (2020). Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. In Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (p. 355). CV Jejak. https://www.google.co.id/books/edition/Ragam_Metode_Penelitian_Kualitatif_Komun/7RwREAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Kamilah, K., Barus, S. K., Matondang, M. H., & Sipa, T. M. (2023). Analisis Peranan Kelompok Kkn 154 UINSU Dalam Membantu Peningkatan UMKM Dengan Pendekatan Akuntansi Syariah, Kesehatan Serta Kesejahteraan Di Desa Sampe Raya Kecamatan Bahorok, Langkat. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 510-519.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). Haga: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/artic le/view/577>
- Malia, A., Farhati, F., Rahmah, S., Maritalia, D., Nuraina, N., & Dewita, D. (2022). Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 73-80.
- Millati, N. A., Kirana, T. S., Ramadhani, D. A., Alveria, M., Oktaviana, H., Situmorang, B. K., Marpaung, R. A. R., Wijaya, C. N., Subardi, I., Chang, T. C., Purwanto, M. G., Munthe, D. R., Ulli, I., K, S. M., Chaniago, W. M., & Putra, I. A. (2021). Cegah Stunting Sebelum Genting (A. Dharmawan (ed.); 1st ed.). KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Nurdin, F. (2021). Moderasi Beragama menurut al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 18(1), 59-70.
- Panigoro, M. I., Sudirman, A. A., & Modjo, D. (2023). Upaya pencegahan dan penanggulangan stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tilongkabila. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi*, 1(1), 79-91.
- Parinduri, S. K. (2021). OPTIMALISASI POTENSI REMAJA 62 PUTRI DALAM PENCEGAHAN STUNTING. 4(1), 23-29.
- Rahayu, C. & A. Y. S. (2020). Tantangan Pencegahan Stunting Pada Era Adaptasi Baru "New Normal" Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : Jkki*, 09(03), 136-146.
- Rahmawati, D., & Sebayang, D. A. F. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia dan Upah Minimum Provinsi terhadap Kemiskinan Ekstrem. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 93-100.
- Save The Children. (2015). Adolescent Nutrition Policy and Programming in SUN + countries.
- Siregar, V. A., Jamri, J., Fikri, K. M. S. N. S., & Azhar, A. (2021). Pemberdayaan KKN Tematik dalam Meningkatkan Sikap Pemahaman Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika dan Psikotropika. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 205-211.
- Suheri, S. (2022). *Efek penggunaan smartphone pada perilaku keagamaan remaja di Desa Kampung Yaman Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhan Batu Utara* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Tendean, A., Sutantri, S., Alhalawi, Z., & Muhammad, C. (2022). STRATEGI PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-59 BULAN. *Klabat Journal Of Nursing*, 4(2), 1-16.